

Pertumbuhan pendapatan yang kuat sebesar 26% YoY, dan total pelanggan mencapai 2,30 Juta

Jakarta, Indonesia - 1 April 2014

Hari ini PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY” atau “Perseroan”) melaporkan kinerja keuangan untuk dua belas bulan (12M 2013) yang berakhir pada 31 December 2013.

Atas pencapaian ini, Direktur Utama Rudy Tanoesoedibjo mengatakan:

"2013 telah menjadi tahun luar biasa untuk MSKY dengan pelanggan mencapai 2,30 juta pada akhir tahun, atau tumbuh sebesar 34%. Selain itu, meskipun banyak pendatang baru yang masuk ke dalam industri TV berbayar, Perseroan masih mampu memperluas dominasinya dan meningkatkan pangsa pasar menjadi 73%.

"Walaupun Perseroan telah mencatat pertumbuhan yang luar biasa dari tahun ke tahun, tetapi pasar TV berbayar Indonesia masih memiliki potensi besar. Sebagai penyedia TV-berbayar nomor 1, kami akan terus berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami, dengan terus menawarkan program hiburan terbaik yang sesuai dengan pemirsa Indonesia. Perseroan juga menambahkan 6 saluran baru pada tahun 2013, empat di antaranya adalah saluran eksklusif.

"Tahun 2014 akan menjadi tahun yang penting bagi MSKY, karena Perseroan mengharapkan untuk menghasilkan arus kas bersih untuk pertama kalinya."

Pertumbuhan Pelanggan MSKY di 2013

Pada 2013, Perseroan mengalami pertumbuhan yang kuat. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan jumlah pelanggan Perseroan yang kini telah mencapai 2,30 juta pelanggan, suatu peningkatan sebesar 34% dibanding jumlah pelanggan pada akhir tahun 2012 sebanyak 1,72 juta pelanggan. Perseroan berhasil menambah 579,432 pelanggan baru sepanjang tahun 2013, yang merupakan pertumbuhan rata-rata sekitar 48,000 pelanggan per bulannya, sejalan dengan target pertumbuhan yang telah ditetapkan oleh Perseroan

Strong revenue growth of 26% YoY, and total subscriber reaching 2.30 Million

Jakarta, Indonesia – 1st April 2014

Today PT MNC Sky Vision Tbk’s (“MSKY” or “the Company”) has reported the financial results for the twelve months of 2013 (12M 2013) ending 31st December 2013.

Commenting on the results, President Director Rudy Tanoesoedibjo said:

"2013 has been a breakout year for MSKY with subscribers reaching 2.30 million by year end, representing 34% growth. Moreover, despite new entrants to the pay-TV industry, the Company was still able to expand its dominance with market share increasing to 73%.

"While we have consistently posted tremendous growth year over year, the Indonesian pay-TV market still holds great potential. As the number 1 pay-TV service provider, we will strive to give the best service to our subscribers, by continuing to offer the best entertainment programs that suit the Indonesian viewers. We also added 6 new channels in 2013, four of which are exclusive channels.

"As we head into 2014, it will be an important year for MSKY, as the Company expects to generate free cash flow for the first time."

MSKY Subscriber Growth in 2013

In 2013, the Company experienced strong growth. The growth was mainly driven by the increasing number of MSKY’s subscribers which now has reached 2.30 million subscribers, an increase of 34% compared to the number of subscribers at the end of 2012 of 1.72 million subscribers. The Company successfully added 579,432 new subscribers in 2013, which is an average net add growth of 48,000 subscribers per month, in line with the growth target that had been set by the Company earlier in the beginning of the year 2013.

KINERJA KEUANGAN 12M 2013 FINANCIAL PERFORMANCE as of 12M 2013

pada awal tahun 2013.

Selain itu, Perseroan juga berhasil menurunkan rata-rata *churn rate* dari 1,23% di tahun 2012 menjadi 1,18% di tahun 2013. Lebih mengesankan, Perseroan mampu mencapai 1,11% rata-rata *churn rate* di Q4 2013. ARPU juga berada di level yang stabil pada Rp114.000 per bulan.

Hasil Laporan Keuangan

Total pendapatan pada 4Q 2013 mencapai Rp790 miliar, naik dari Rp670 miliar pada tahun lalu atau tumbuh 18% YoY. Total pendapatan MSKY pada 12M 2013 juga mengalami peningkatan sebesar 26% YoY dari Rp2.394 miliar menjadi Rp3.020 miliar.

EBITDA: EBITDA 4Q 2013 mencapai Rp295 miliar, naik 5% YoY dari Rp282 miliar, dengan EBITDA margin 37%. Penurunan margin ini disebabkan oleh Rupiah yang melemah. Untuk 12M 2013, MSKY mencatat EBITDA sebesar Rp1.214 miliar, meningkat 21% YoY dengan margin EBITDA sebesar 40%.

Labanya Bersih: laba bersih 4Q 2013 menurun dari Rp56 miliar menjadi -Rp264 miliar. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp487 miliar pada 2013, dibandingkan dengan laba bersih senilai Rp82 miliar di 2012. Penurunan ini disebabkan rugi selisih kurs *unrealized* sebesar Rp636 miliar pada 2013, dibandingkan dengan Rp147 miliar pada tahun 2012, dikarenakan melemahnya Rupiah Indonesia terhadap Dollar AS.

Selain itu, kerugian juga disebabkan oleh biaya premi sebesar 6,375% atau sebesar Rp128 miliar, untuk pelunasan obligasi sebesar USD 165 juta yang dilunasi dipercepat pada akhir 2013.

Pembiayaan kembali obligasi

Pada akhir tahun 2013, Perseroan melakukan *refinancing* obligasi sebesar USD 165 juta (dengan bunga obligasi sebesar 12,75% per tahun) dengan pinjaman sindikasi berjangka 3 tahun sebesar USD243 juta (dengan bunga pinjaman sebesar 4,25% + LIBOR per tahun). Dengan pinjaman baru ini, Perseroan melakukan penghematan biaya bunga yang signifikan sekitar USD10 juta dollar per tahun.

Kenaikan Harga Paket TV-berbayar

Depresiasi Rupiah telah menekan biaya operasional

Moreover, for 2013 the Company has also managed to lower the average churn rate from 1.23% in 2012 to 1.18% in 2013. More impressively, the Company was able to reach 1.11% average churn rate in Q4 2013. ARPU was also maintained at stable level of Rp114,000 per month.

Financial Results

Total revenue in 4Q 2013 reached Rp790 billion, up from last year Rp670 billion or an 18% YoY growth. MSKY's 12M 2013 total revenue also experienced an increase of 26% YoY from Rp2,394 billion to Rp3,020 billion.

EBITDA: 4Q 2013 EBITDA was at Rp295 billion, a 5% YoY increase from Rp282 billion, with 37% EBITDA margin. The decline in margin was due to the weakening of Rupiah. For 12M 2013, MSKY recorded EBITDA of Rp1,214 billion, an increase of 21% YoY with EBITDA margin of 40%.

Net Income: 4Q 2013 net income decreased to -Rp264 billion from Rp56 billion in 4Q 2012. The Company booked a loss of Rp487 billion in 12M 2013, compared Rp82 billion profit in 2012. The decline was due to unrealized foreign exchange loss of Rp636 billion in 2013, in comparison to Rp147 billion in 2012, due to the weakening of Indonesian Rupiah against US Dollar.

In addition, the loss was also attributed to a premium charge of 6.375% or amounting to Rp128 billion, for the USD 165 million bond redemption that was called at the end of 2013.

Bonds Refinancing

In late 2013, the Company refinanced its USD 165 million high-yield bond (with interest rate 12.75% p.a.) using a \$243m three-year bank loan (with interest expense 4.25% + LIBOR p.a.). As a result the Company achieved substantial savings in interest expense of more than over \$10 million per year.

Price Hike in Pay-TV offerings

The depreciation of Rupiah has put pressure on the

KINERJA KEUANGAN 12M 2013 FINANCIAL PERFORMANCE as of 12M 2013

Perseroan. Oleh karena itu, MSKY memutuskan untuk menaikkan harga paket TV-berbayarnya sebesar 10 sampai 15 persen. Harga baru ini akan mulai berlaku bagi pelanggan yang sudah ada pada April 2014. Dengan penguatan Rupiah sebesar 7.4% YTD dan peningkatan harga paket, Perseroan berharap dapat mempertahankan margin EBITDA sekitar 40-42 persen pada 2014.

Penawaran Program

Pada tahun 2013, MSKY menambahkan 6 saluran baru dalam *platform*-nya, dimana 4 di antaranya adalah saluran eksklusif yaitu Disney XD, Sundance Channel, MNC Kids dan MNC Food & Travel, serta 2 saluran non-eksklusif yaitu Discovery Kids dan Channel M. Dengan demikian, jumlah saluran yang ditawarkan MSKY kini adalah 118 *channel*, 29 diantaranya merupakan saluran eksklusif. Saluran eksklusif bermerek MNC sendiri saat ini berjumlah 18 dari 29 saluran eksklusif yang dimiliki MSKY.

Sales & service centers mendorong pelanggan baru

Selain penambahan jumlah saluran, MSKY telah melakukan penambahan kantor cabang di daerah sebanyak 16 cabang pada awal 1Q 2014. Dengan demikian MSKY kini telah memiliki 100 cabang di seluruh pelosok Indonesia dalam upayanya untuk semakin mendekatkan diri dengan para pelanggan, sekaligus memperkenalkan keunggulannya kepada calon pelanggan potensial. Kedepannya, MSKY akan melanjutkan strategi ini untuk menggarap pasar-pasar berpotensi yang tersebar di Indonesia.

Meningkatkan Dominasi Pasar

Dominasi MSKY sebagai penyedia layanan TV-berbayar terbaik di Indonesia terus menunjukkan peningkatan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil riset Media Partners Asia pada akhir 2013 dimana persentase pangsa pasar MSKY mencapai 73%, atau meningkat sebesar 2% dari 71% di akhir 2012. Peningkatan ini menunjukkan kekuatan produk-produk yang ditawarkan MSKY kepada keluarga Indonesia, sekaligus mengokohkan posisi MSKY sebagai pemimpin pasar TV-berbayar di Indonesia.

Pedoman 2014

Perseroan mengharapkan pertumbuhan pendapatan sebesar 33% dan marjin EBITDA stabil pada 40-42%.

Company's operating cost. As a result, MSKY has decided to increase prices across its pay-TV offerings by 10 to 15 percent. The new prices will come into effect for existing customers in April 2014. With the Rupiah increasing by 7.4% year-to-date and the price increase of packages, the Company expects to maintain EBITDA margins of 40-42 percent in 2014.

Excellent Content Offerings

MSKY added 6 new channels in its platforms during 2013, with 4 out of the 6 new channels being exclusive channels, namely Disney XD, Sundance Channel, MNC Kids and MNC Food & Travel, and 2 non-exclusive channels, Discovery Kids and Channel M. Thus, the total channel offering by MSKY is 118 channels, 29 of which are exclusive channels. Meanwhile, MNC-exclusive channels are now totaling 18 channels out of the 29 exclusive channels owned by MSKY.

Sales & service centers to drive new subscribers

Besides the additions of new channels, MSKY has also added 16 new regional branches by the beginning of the 1Q 2014. This brings the number of MSKY's branch to 100 branches all over Indonesia, as a part of its effort to get closer with its existing subscribers, as well as introducing its vantage points to potential subscribers. Going forward, MSKY will continue this strategy to tap more into potential markets spread all over Indonesia.

Market Domination

MSKY's dominance as the pay-TV service provider of choice keeps showing an uptake, as shown by the research done by Media Partners Asia at the end of 2013 where MSKY's market share percentage has reached 73%, or increasing by 2% from 71% at the end of 2012. This increase shows the strength of MKSY's product offerings to Indonesian families, and at the same time strengthen MSKY's position as the leader of pay-TV market in Indonesia.

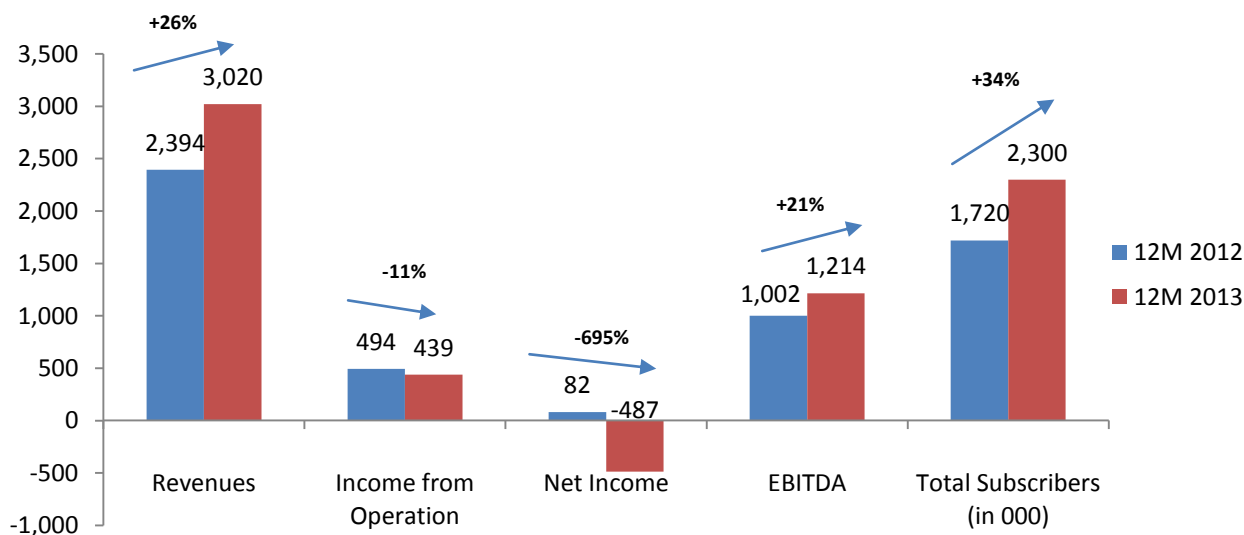
2014 Guidance

The Company expects 33% revenue growth and EBITDA margin to be stable at 40-42%.

**Figure 1: Financial Performance 2013 and 2012 (in billion Rupiah)/
 Kinerja keuangan tahun 2013 dan 2012 (dalam milyar Rupiah)**

(In billion Rupiah)	4Q 2013	4Q 2012	YoY Growth	12M 2013	12M 2012	YoY Growth
Revenues	790	670	18%	3,020	2,394	26%
Operating Expenses	715	539	33%	2,580	1,898	36%
Income from Operation	75	128	-42%	439	494	-11%
Net Income	-264	56	-571%	-487	82	-695%
EBITDA	295	282	5%	1,214	1,002	21%
EBITDA Margin	37%	42%		40%	42%	
			YoY Diff			YoY Diff
D&A	221	153	68	775	507	268
Interest Expense	211	36	175	394	226	168
Forex Loss	277	23	254	636	147	489
Total	709	212	497	1,805	880	925
Total Subscribers (in 000)	155	151	3%	2,300	1,720	34%

**Figure 2: Consolidated Income Statement for Twelve Months 2013 and 2012 (in billion Rupiah)/
 Laporan Keuangan Konsolidasi Dua Belas Bulan 2013 and 2012 (dalam miliar Rupiah)**



For more information, please contact:
 Investor Relations:
Effendi Budiman
ebudiman@indovision.tv

Christian Kurniawan
chkurniawan@indovision.tv

Teddy Pun
teddy.pun@mncgroup.com

PT MNC Sky Vision Tbk
 Wisma Indovision
 Jl. Raya Panjang Blok Z-3
 Jakarta 11520
 Phone: 62-21 582 8555
 Fax: 62-21 582 4202

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.